

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data yang peneliti temukan mengenai Implementasi Metode *Problem Based Learning* pada Materi Fikih Untuk Meningkatkan keterampilan Bersuci Siswa Kelas VII di MTs Raudlatut Thalabah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan metode *Problem Based Learning* pada materi fikih untuk meningkatkan keterampilan bersuci siswa kelas VII di MTs Raudlatut Thalabah di tandai dengan adanya (1) Guru mata pelajaran fikih akan menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. (2) Guru fikih akan menyiapkan lembar penilaian sebagai bahan untuk evaluasi. (3) Guru fikih menyiapkan pertanyaan berbasiskan masalah yang sesuai dengan materi yang ada di dalam LKS dan buku paket.
2. Penerapan metode *Problem Based Learning* pada materi fikih untuk meningkatkan keterampilan bersuci siswa kelas VII di MTs Raudlatut Thalabah mengandung beberapa tahapan yang terstruktur sebagai berikut, (1) Tahap pertama guru akan mengorientasikan materi yang akan dibahas, (2) kedua guru akan memberikan pemasalahan yang sudah disiapkan sebelumnya. (3) ketiga guru akan membimbing siswa dalam mengidentifikasi masalah dalam menentukan jawaban yang tepat. (4) Keempat guru akan memulai sesi menjawab bagi murid dengan

memanggil satu persatu siswa. (5) Kelima guru akan menyimpulkan hasil jawaban para siswa serta tanggapan yang kemudian akan dijelaskan kembali kepada para siswa sebagai pengetahuan jawaban mana yang benar.

3. Evaluasi metode *Problem Based Learning* pada materi fikih untuk meningkatkan keterampilan bersuci siswa kelas VII di MTs Raudlatut Thalabah dengan cara pemberian nilai terhadap siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian sebelum pembelajaran selesai guru akan mengulang kembali materi yang sudah dipelajari secara singkat sebagai penguat pemahaman siswa.
4. Kendala metode *Problem Based Learning* pada materi fikih untuk meningkatkan keterampilan bersuci siswa kelas VII di MTs Raudlatut Thalabah cukup signifikan terutama masalah waktu, karena pada praktik metode PBL ini sangat membutuhkan waktu yang panjang terutama pada saat identifikasi masalah.

B. Saran

Setelah dilakukan beberapa tahapan penelitian tentang Implementasi Metode *Problem Based Learning* pada Materi Fikih Untuk Meningkatkan Keterampilan Bersuci Siswa Kelas VII di MTs Raudlatut Thalabah, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode PBL guru sebaiknya tidak harus memaksakan seluruh siswa untuk mengutarakan pendapatnya karena hal tersebut justru akan memerlukan banyak waktu, guru cukup

menyuruh sebagian siswa saja untuk menjawab yang kemudian disimpulkan oleh guru untuk mempersingkat waktu.

2. Siswa sebaiknya sering diberikan tugas rumah yang berbasis masalah untuk diidentifikasi serta diselesaikan dirumah agar siswa terbiasa dalam mengidentifikasi suatu masalah dan juga ketika dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat dengan cepat mengidentifikasi masalah karena sudah terbiasa.
3. Guru sebaiknya ketika tahap identifikasi masalah lebih sering menggunakan cara pembentukan kelompok, agar siswa sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan temannya sehingga dalam pembelajaran secara individu agar siswa semakin percaya diri di depan temannya.
4. Guru pada saat identifikasi masalah harus mencoba untuk membiarkan siswa agar mengidentifikasi sendiri dengan cara menggunakan media gambar atau video tidak hanya guru saja yang menentukan masalah, agar siswa jadi semakin berkembang dalam penentuan masalah.